



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Buku Jendela Ilmu

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 6



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Buku Jendela Ilmu

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 6

- **Penulis:** Bibit Sholekhah, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	1
Penyajian Modul	1
UNIT 1 POKOK PIKIRAN	3
A. Pokok Pikiran dalam Teks.....	4
Latihan	7
B. Identifikasi Pokok Pikiran dalam Teks Tulis dan Lisan	
Secara Lisan, Tulis Serta Gambar.....	8
Penugasan	9
UNIT 2 KINI AKU TAHU	10
A. Informasi dan isi Buku	11
Latihan	13
B. Cara Menyampaikan Hasil Identifikasi	13
Latihan	15
Penugasan	16
Uji Kompetensi	17
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	20
Rangkuman	22
Kriteria Pindah Modul	23
Saran Referensi	24
Daftar Pustaka	24

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah Semua materi yang berada di modul sesuai dengan urutannya .Hal ini penting dilakukan agar Anda mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada dalam modul ini.
2. Pelajarilah materi belajar dengan sungguh-sungguh. Tanyakan kepada tutor apabila ada yang belum dipahami.
3. Kerjakan tugas individu dan kelompok. Diskusikan tugas-tugas tersebut dengan teman dalam kelompok, jika mengalami kesulitan tanyakan kepada tutor

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat :

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami isi teks
2. Menganalisis isi sebuah bacaan
3. Mengidentifikasi pokok pikiran dalam sebuah paragraf
4. Mengklasifikasikan pokok pikiran
5. Mengidentifikasi kata tanya dalam sebuah bacaan
6. Menulis dengan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, bagaimana, kapan, berapa
7. Menyampaikan hasil identifikasi secara lisan dan tertulis

Penyajian Modul

Pembelajaran dalam modul ini disampaikan dalam 3 unit.

1. Unit 1 Belajar dari Cerita Pendek
2. Unit 2 Siapakah Dia
3. Unit 2 Lestarkan Budaya Bangsa

Mari kita bahas
tentang pokok
pikiran dalam teks
lisan atau tulis

Menyajikan hasil identifikasi
pokok pikiran dalam teks
tulis dan lisan secara lisan,
tulis dan gambar



A. Pokok Pikiran dalam Teks

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pokok pikiran disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kita dapat memahami isi teks (bacaan) yang kita baca, yaitu:

1. Bacalah dengan saksama teks secara keseluruhan!
2. Catatlah hal-hal penting yang kalian temukan!
3. Temukan pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf tersebut!
4. Temukan pokok pikiran keseluruhan bacaan!

Mari kita membaca teks tentang kebersihan lingkungan!

Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang. Tentu saja bila lingkungan yang kotor akan menjadikan orang menjadi enggan berlama-lama untuk berada di lingkungan tersebut.

Maka kebersihan adalah harga mutlak untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman, termasuk lingkungan sekolah. Bagaimana mungkin siswa mampu menangkap pelajaran yang disampaikan dengan maksimal bila siswa itu sendiri kurang nyaman berada di kelas karena kotor. Belum lagi kamar mandi sekolah yang identik dengan bau dan kotor karena perilaku jorok para siswa.

Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan di Sekolah

A. Program Sekolah Hijau

Ada beberapa cara untuk mewujudkan program sekolah hijau di antaranya

- Membangun apotek hidup di sekolah
- Membuat tempat pembuangan sampah di sekolah
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan jenis sampahnya
- Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler berbasis lingkungan seperti pencinta alam, dan sejenisnya
- Melaksanakan tata tertib kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- Mengadakan gerakan cinta kebersihan

B. Adiwiyata

Salah Satu upaya pemerintah dalam menggugah kesadaran sekolah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah adalah program Adiwiyata. Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Dengan program ini diharapkan sekolah berlomba untuk bisa memenangkan Adiwiyata Nasional sehingga Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah akan dapat terprogramkan dengan baik.

C. Gerakan Menjaga Kebersihan Kelas dan Sekolah

1. Menyapu dan Mengepel Lantai Kelas Secara Teratur

Menyapu lantai ruang kelas dapat dilakukan ketika sebelum pelajaran dimulai, dan setelah pelajaran selesai. Sehingga ruang kelas selalu bersih. Suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar. Selain dilakukan oleh regu piket kelas menyapu dan mengepel lantai ruang kelas juga dapat dilakukan secara bergotong royong seluruh warga kelas.

2. Membersihkan Meja dan Kursi

Membersihkan meja dan kursi perlu dibersihkan secara teratur. Kamu dapat menulis dan membaca dengan nyaman di meja yang bersih. Cara membersihkan meja dan kursi adalah dengan menggunakan kemoceng. Membersihkan meja dan kursi dilakukan rutin setiap hari seperti menyapu ruang kelas.

Apabila meja sudah terlalu kotor dan tidak bisa dibersihkan menggunakan alat sederhana, meja dan kursi dapat dibersihkan dengan cara menggunakan air (dicuci), maka dari itu hindarilah perbuatan seperti mencoret meja menggunakan tip-ex, dan sebagainya.



sumber hardworkingart.blogspot.com

3. Membuang Sampah di Tempat

Membuang sampah di tempatnya wajib kita lakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Apabila kita membuang sampah sembarangan, selain memberikan kesan jorok dan tidak enak dilihat juga akan menimbulkan bau yang tidak sedap di sekitar halaman sekolah.

4. Menjaga Kebersihan Fasilitas yang Ada di Sekolah

Tindakan ini sangat penting karena apabila kita tidak menjaga kebersihan fasilitas, warga sekolah pun menjadi tidak nyaman menggunakan fasilitas tersebut. Contohnya, kamar mandi, sering sekali kamar mandi menjadi sarana yang paling tidak nyaman digunakan karena kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaganya. Maka dari itu, mulailah kita menjaga fasilitas-fasilitas di sekolah. Pada dasarnya, menjaga kebersihan lingkungan sekolah itu sangatlah penting. Hal ini bukan hanya dilaksanakan oleh petugas kebersihan di sekolah, tapi juga dibutuhkan untuk menjaganya.

Manfaat dari Lingkungan Sekolah yang Bersih

- Kebersihan Lingkungan Sekolah Menambah Semangat Siswa dalam Belajar
Setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikianlah, dengan lingkungan kelas, bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila lingkungan sekolah termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, motivasi belajar akan meningkat dalam pembelajaran.



sumber : aliaskartun.blogspot.com

- Kebersihan lingkungan menjadi keunggulan sekolah
Kita tahu, bahwa kebersihan lingkungan sekolah juga berdampak dan berpengaruh besar bagi siswa terlebih lagi bagi sekolah itu sendiri. Karena semua orang pasti menyelidiki situasi maupun keadaan sekolah sebelum menjadi siswa di sekolah tersebut. Jadi, untuk menjaga nama baik sekolah, setiap penggerak-penggeraknya harus menjaga kebersihan dan kenyamanan di sekolah serta keamanan di sekolah.

- Kebersihan dapat Melancarkan Otak Manusia
Perlu kita tahu bahwa lingkungan bersih atau tidaknya berdampak besar bagi otak manusia. Karena oksigen berupa O₂ yang dihirup melalui paru-paru sebagian besar berfungsi untuk memperlancar peredaran darah melalui saraf otak manusia. Hal inilah yang selalu dikhawatirkan oleh manusia sehingga mereka dapat menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya.
- Terhindar dari Penyakit yang Disebabkan Lingkungan yang Tidak Sehat
Dengan adanya lingkungan yang bersih, kita bisa terhindar dari berbagai penyakit. Contohnya, jika air di kamar mandi sekolah dipenuhi jentik nyamuk, kemungkinan besar siswa-siswi di sekolah akan terkena penyakit terutama demam berdarah. Maka dari itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
- Lingkungan Menjadi Bersih, Sehat, dan Nyaman
Apabila lingkungan sekolah kita sehat, warga sekolah pun akan nyaman berada di sekolah. Berbeda apabila lingkungannya kotor, warga sekolah tidak akan nyaman dan orang-orang pun merasa malas memasuki lingkungan sekolah yang kotor.
- Penanaman Pohon dan Tanaman Baik untuk Lingkungan
Bila di lingkungan sekolah ditanami pohon-pohon rindang dan beberapa tanaman hias, maka di tempat itu pasti banyak terdapat oksigen yang bersih dan segar.
Pohon-pohonan juga dapat mengurangi polusi dan sinar matahari secara langsung. Selain itu, juga dapat menjadikan lingkungan tampak cantik oleh warna-warni tanaman hias yang ditata rapi.

Jadi, kebersihan lingkungan di sekolah sangat penting bukan? Ayo, mulai sekarang kita jaga lingkungan di sekolah kita supaya menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. Karena, bersih itu sebagian dari iman. (sumber : lingkunganbersihantinoda.blogspot.co.id)

LATIHAN

1. Kamu telah membaca bacaan “Menjaga Kebersihan Lingkungan”.
2. Dari bacaan tersebut tentukan pokok pikiran masing-masing alinea.
3. Tentukan tema bacaan keseluruhan.
4. Laporkan Hasilnya kepada guru/pendidik.

B. Identifikasi Pokok Pikiran dalam Teks Tulis dan Lisan Secara Lisan, Tulis Serta Gambar

Langkah mengidentifikasi Pokok pikiran

1. Bacalah paragraf tersebut dengan cara cermat
2. Jika Paragraf tersebut nonfiksi, cermatilah kalimat pertama dan akhir. Lihat pengembangannya cenderung mengikuti bagian mana?
3. Jika paragraf fiksi, cermatilah setiap paragraf yang ada karena bisa jadi itu adalah paragraf naratif.
4. Jika kalimatnya sudah ditemukan, silahkan ambil ide pokok yang ada di dalamnya.

Letak pokok pikiran paragraf

1. Pokok pikiran di awal paragraf
Pokok pikiran yang terletak pada bagian awal paragraf pada umumnya mengandung pernyataan yang bersifat umum, pernyataan yang masih memerlukan pengembangan dan penjelasan.
2. Ide pokok/kalimat topik di akhir paragraf
Ide pokok yang terletak di bagian akhir paragraf pada umumnya merupakan kesimpulan atau rangkuman dari apa yang dikemukakan pada kalimat-kalimat sebelumnya
3. Ide pokok/Kalimat topik di awal dan di akhir paragraf
Ide pokok di bagian akhir paragraf sebenarnya merupakan ulangan dari ide pokok di bagian awal paragraf, hanya sering bentuk kalimat atau kata-katanya berbeda . Kalimat-kalimat lainnya, di antara kedua ide pokok itu merupakan pengembangan ide pokok, menjelaskan apa yang dikemukakan pada ide pokok. Jadi, alur pikiran bersifat deduktif-induktif.

Contoh pokok pikiran berada di awal dan akhir

Pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia. Pendidikan adalah bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan, maka logikanya semua yang diimpikannya akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan.

Faktanya, memang tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak yang bisa mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan diri, mental, pola pikir dan juga kualitas diri seseorang.

Selain itu, menemukan kalimat topik pada setiap paragraf dapat disiasati dengan mengetahui jenis paragraf yang sedang di baca. Di antara jenis paragraf adalah paragraf narasi/cerita, paragraf deskripsi/penjabaran, paragraf kausalitas/sebab-akibat, dan sebagainya.

Bacalah bacaan Berikut!

Puncak peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Nasional (BMN) Tahun 2016 Tingkat Nasional dilaksanakan di Desa Tasikhajo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur pada tanggal 28 November 2016. Acara ini dipimpin langsung oleh Presiden RI Joko Widodo dan dihadiri Ibu Negara Iriana Widodo, para Menteri Kabinet Kerja, Pimpinan Lembaga Tinggi Negara, TNI, Polri, Duta Besar Negara Sahabat, United Nations for Environment Programme (UNEP), Pemerintah Provinsi dan Kabupaten di Jawa Timur, pelajar/mahasiswa dan masyarakat sekitar lokasi.

Pemerintah telah menuangkan program penanaman dalam RPJMN tahun 2015-2019 pada lahan kritis seluas + 5,5 juta hektar dengan alokasi 1,25 juta ha/tahun. Untuk mempercepat tercapainya target rehabilitasi ini, Kementerian LHK bekerjasama dengan sejumlah pihak, diantaranya dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi, setiap siswa setidaknya menanam lima pohon saat SD, lima pohon saat SMP, lima pohon saat SMA dan mahasiswa lima pohon sedangkan saat menikah menanam lima batang pohon. Sehingga setiap orang menanam pohon setidaknya 25 batang pohon selama hidupnya.

PENUGASAN

Bacalah bacaan diatas tentukan letak pokok pikirannya, apa ide pokoknya!

Mari Kita Kaji Bersama tentang buku agar kita tahu tentang informasi dan isi buku.



A. Informasi dan Isi Buku

Kata Tanya adalah kata yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu.

Ciri-ciri kata tanya yaitu :

1. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya (?) pada akhir kalimat
2. Kata tanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
3. Seringkali ditambah dengan imbuhan sufiks – kah seperti apakah, siapakah, dimanakah.

Tujuh jenis kalimat tanya

1. “Apa “ digunakan untuk menanyakan benda
2. “siapa” digunakan untuk menanyakan orang
3. “(Di, ke, dari)mana untuk menanyakan tempat
4. “Mengapa” untuk menanyakan sebab atau alasan
5. “Bagaimana” menanyakan keadaan
6. “ Berapa” digunakan untuk menanyakan jumlah
7. “Kapan” Untuk menanyakan waktu

Contoh buku ringkasan buku



Menjaga Lingkungan yang Bersih dan Sehat? Semua Berawal di sini!

Bukan hal yang baru lagi kalau masalah lingkungan sering menjadi sorotan dunia. Pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang diadakan awal Juli 2017, lingkungan dan perubahan iklim pun berada pada agenda urutan teratas. Melalui berbagai kebijakan milik kepala negara, komitmen dalam menyelesaikan masalah lingkungan telah mereka tunjukkan. Kini, saatnya masyarakat yang ikut bertindak. Ada banyak cara sederhana yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan. Be-

berapa cara tersebut bahkan bisa juga dijadikan ide untuk bisnis Anda. Yuk, simak di bawah ini.

1. Kurangi Konsumsi Air Kemasan

Aktivitas yang Anda lakukan sehari-hari tentu tidak lepas dari air mineral. Namun, tidak ada salahnya melakukan sedikit perubahan. Langkah tepat dalam menjaga lingkungan yang paling sederhana adalah mengurangi konsumsi air kemasan. Anda bisa membawa tempat minum dari rumah agar berkurangnya limbah plastik. Selain menjaga lingkungan, Anda bisa lebih berhemat karena tidak perlu berulang kali membeli produk air kemasan.

Jika kebiasaan ini masih terlalu sulit, lakukan bersama sahabat atau keluarga Anda. Agar kebiasaan baik ini akan terasa lebih menyenangkan, Anda bisa mulai dengan mengajak kerabat kantor untuk menggunakan gelas yang sudah disediakan. Usahakan tidak membawa air kemasan ke dalam kantor. Saat ini teknologi seperti alat penyaring air minum yang sudah canggih memudahkan Anda untuk ikut serta menjaga lingkungan dengan lebih mudah.

2. Mengelola Limbah Rumah Tangga

Sudah mencoba untuk mengelola sampah rumah tangga milik Anda? Apapun profesi Anda saat ini, menjaga lingkungan dapat Anda lakukan dengan cara sederhana seperti membuang sampah sesuai dengan kategorinya. Selain menjaga lingkungan, pemilihan sampah juga akan memudahkan para pencari nafkah yang sering mengumpulkan barang-barang seperti karton, kerdus, koran, dan majalah.

Jenis sampah kering lain yang bisa dimanfaatkan dan menambah kreativitas Anda adalah gelas plastik, botol saus, bungkus detergent dan masih banyak lagi. Sampah-sampah tersebut bisa menjadi aksesoris cantik yang bisa Anda kreasikan bersama keluarga di rumah. Sedangkan untuk jenis sampah organik hijau dan hewani, bisa Anda pisahkan sebagai hasil kompos atau pupuk yang bermanfaat. Dengan begitu, menjaga lingkungan di rumah sendiri akan terasa lebih mudah. .

3. Menghemat Penggunaan Air

Salah satu kebiasaan yang mungkin sering tidak Anda sadari dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungan adalah penghematan air. Persediaan air tanah semakin menipis, bahkan menurut penelitian dari The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) akan terjadi kekuarangan air bersih skala global pada tahun 2030. Dengan menghemat air, Anda tentunya dapat membantu mencegah terjadinya hal tersebut. Jika Anda sudah menanam kebiasaan menutup keran air di rumah, sebaiknya lakukan juga kebiasaan tersebut di tempat-tempat umum. Mungkin terkesan “tidak ada kerjaan”, namun jika bukan Anda yang mulai melakukan perubahan, sumber daya air akan semakin terbuang sia-sia dan menjadi habis.

Selain kebiasaan menutup keran setelah tidak digunakan kembali, mungkin Anda bisa men-

coba menghemat penggunaan air saat sedang mandi. Semakin lama Anda berada di dalam kamar mandi, maka semakin banyak air bersih yang terbuang. Apalagi saat Anda sedang menggosok gigi, usahakan untuk menutup keran terlebih dahulu jika memang Anda tidak menggunakan airnya. Lakukan langkah sederhana itu secara perlahan agar berdampak positif untuk menjaga lingkungan

4. Mencabut Charger Ponsel Saat Tidak Digunakan

Apakah Anda salah satu orang yang lupa mencabut charger ponsel saat tidak digunakan? Jika iya, sepertinya kebiasaan itu harus Anda hentikan. Perlu Anda ketahui, charger yang berada dalam keadaan terpasang namun tidak digunakan akan tetap memakan daya listrik 1 watt setiap jamnya. Bila kebiasaan ini tidak Anda hentikan, risiko yang didapat adalah borosnya penggunaan listrik. Walau daya yang dikonsumsi hanya kecil, usahakan selalu mencabut charger setelah digunakan karena bisa membantu menjaga lingkungan Anda. Kebiasaan ini bisa Anda bagikan kepada kerabat dekat, serta Anda terapkan di kantor. Menghemat listrik sama juga halnya dengan menjaga lingkungan Anda agar menjadi lebih baik lagi.

LATIHAN

Setelah membaca bacaan di atas jawablah pertanyaan berikut :

1. Apa judul buku di atas?
2. Di mana tempat kejadiannya?
3. Siapa yang melakukan?
4. Mengapa lingkungan perlu dijaga?
5. Berapa daya yang bisa dihemat setiap jam nya?



B. Cara Menyampaikan Hasil Identifikasi

1. Mari kita belajar mengidentifikasi

Pada umumnya, buku terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian permulaan, bagian pokok atau isi buku, dan bagian penutup atau pelengkap. Untuk itu, langkah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan isi sebuah buku.

Langkah-langkah berikut

- a. Perhatikan bagian permulaan buku! Lihat dan baca dengan cepat kulit luar, halaman judul, tahun penerbitan, halaman pengantar, dan daftar isi!

- b. Temukan informasi umum buku, isi bab atau seksi, dan penjelasan tertentu tentang suatu istilah
- c. Catat informasi-informasi penting yang ada pada setiap bagian, bab, dan subbab !
- d. Laporkan hasil identifikasi di depan kelas.

2. Bacalah ringkasan buku

Kesehatan Lingkungan Sanitasi Kesehatan Lingkungan Dan K3

Ringkasan : Buku Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3 | Buku ini merupakan buku referensi terkait kesehatan lingkungan sanitasi dan K3, dimana keadaan kesehatan lingkungan di Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian, karena menyebabkan status kesehatan masyarakat berubah seperti: peledakan penduduk, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah penggunaan pestisida, masalah gizi, masalah pemukiman, pelayanan kesehatan, ketersediaan obat, populasi udara, abrasi pantai, penggundulan hutan dan banyak lagi permasalahan yang dapat menimbulkan satu model penyakit.

Buku ini terdiri dari 17 bagian, bagian pertama akan dibahas sejarah kesehatan lingkungan di Indonesia, bagian selanjutnya konsep dan pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, pengaruh ekologi, pendekatan dalam kesehatan lingkungan, parameter, prinsip, dan permasalahan kesehatan lingkungan.

Bagian-bagian terakhir buku ini akan membahas upaya monitoring dan rekayasa kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, sanitasi makanan, minuman, dan tempat-tempat umum, sistem drainase, kesehatan dan keselamatan kerja, dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Masalah lingkungan hidup merupakan kenyataan yang harus dihadapi, kegiatan pembangunan terutama di bidang industri yang banyak menimbulkan dampak negatif merugikan masyarakat. Masalah lingkungan hidup adalah merupakan masalah yang kompleks dan



sumber : www.imagenesmy.com

harus diselesaikan dengan berbagai pendekatan multidisipliner. Industrialisasi merupakan *conditio sine qua non* keberhasilan pembangunan untuk memacu laju pertumbuhan ekonomi, akan tetapi industrialisasi juga mengandung risiko lingkungan.

Oleh karena itu, munculnya aktivitas industri di suatu kawasan mengundang kritik dan sorotan masyarakat. Yang dipermasalahkan adalah dampak negatif limbahnya yang dian-tisipasikan mengganggu kesehatan lingkungan. Kemampuan manusia untuk mengubah atau memodifikasi kualitas lingkungannya tergantung sekali pada taraf sosial budayanya. Masyarakat yang masih primitif hanya mampu membuka hutan secukupnya untuk memberi perlindungan pada masyarakat. Sebaliknya, masyarakat yang sudah maju sosial budayanya dapat mengubah lingkungan hidup sampai taraf yang irreversible. Perilaku masyarakat ini menentukan gaya hidup tersendiri yang akan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan yang diinginkannya mengakibatkan timbulnya penyakit juga sesuai dengan prilakunya tadi.

(Buku Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3 ini diterbitkan oleh Penerbit Buku Pendidikan Deepublish)

LATIHAN

Isilah tabel di bawah ini dengan menggunakan kata tanya, pertanyaan dan jawaban,

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	Apa judul buku diatas	Buku Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3
	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
Kapan	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
Di mana	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
Bagaimana	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.

Mengapa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
Siapa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
Berapa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.

PENUGASAN

1. Bacalah sebuah buku tentang kebersihan lingkungan,
2. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai dengan menggunakan kata tanya . apa,kapan,dimana, bagaimana, mengapa, siapa, berapa?
3. Kemudian laporkan secara lisan di depan kelas bersama guru/pendidik pada saat pembelajaran tatap muka

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Cuaca buruk menyebabkan terhambatnya distribusi barang-barang ke pulau sumatra. Kapal-kapal feri tidak beroperasi karena tinggi ombak di selat sunda. Akibatnya puluhan truk mengantre di pelabuhan merak. Hal tersebut cukup merugikan produsen, distributor dan konsumen.

Pikiran pokok dari paragraf diatas adalah ...

- A. Cuaca buruk menghambat distribusi barang
- B. Banyaknya antrian truk di pelabuhan
- C. Ombak tinggi di selat sunda
- D. Cuaca buruk merugikan produsen

2. Karena tingginya ombak di selat sunda.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban diatas adalah ...

- A. Apa akibat kapal tidak beroperasi?
- B. Mengapa kapal-kapal feri tidak beroperasi?
- C. Bagaimana keadaan ombak di selat sunda?
- D. Dimana ombak berada?

3. Persoalan : Saat ini banyak para siswa yang kurang tanggap menjaga kebersihan, akibatnya banyak sampah dimana-mana.

Tanggapan untuk persoalan diatas adalah ...

- A. Sebaiknya para siswa tidak membawa uang ke sekolah
- B. Sebaiknya tukang kebun piket setiap hari karena itu tugasnya
- C. Sebaiknya jika para siswa itu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan itu tanggung jawab bersama
- D. Sebaiknya petugas piket yang bertanggung jawab menjaga kebersihan

4. Sebutkan langkah menentukan paragraf, kecuali :

- A. Bacalah paragraf tersebut dengan cara cermat
- B. Jika Paragraf tersebut non fiksi maka cermatilah kalimat pertama dan akhir. Lihat pengembangannya cenderung mengikuti bagian mana?

- C. Jika paragraf fiksi maka cermatilah setiap paragraf yang ada karena bisa jadi itu adalah paragraf naratif.
 - D. Bacalah kalimat awalnya saja
5. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan orang?
- A. Apa
 - B. Siapa
 - C. Di mana
 - D. Mengapa?
6. Mengapa produsen selalu kebanjiran pesanan produk ukiran?
- A. Karena telah mendapatkan pasar di luar negeri
 - B. Karena untuk memenuhi permintaan pasar
 - C. Karena banyak merekrut tenaga kerja
 - D. Karena ukiran dari Jepara tidak banyak yang dijual di luar negeri

Laporan Kegiatan Pekan Sehat

Lokasi : Kampung Sido Mekar

Waktu : Minggu, 8 Agustus 2012

Hasil Pengamatan :

Kegiatan Pekan Sehat bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat kampung. Sido Mekar tentang pentingnya menjaga kesehatan. Bentuk kegiatan tersebut antara lain pembangunan MCK umum, pemeriksaan kesehatan gratis, dan kerja bakti. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat Sido Mekar berpartisipasi dengan baik.

Pengamat, (A.Zainuri)

7. Siapa yang melakukan pengamatan kegiatan pekan sehat :
- A. A. Sidiq
 - B. A. Mahmud
 - C. A. Zaenuri
 - D. A. Bagus
8. Di mana Tempat/lokasi pengamatan tersebut adalah ...
- A. Kampung desa
 - B. Desa sekitar
 - C. Balai Desa
 - D. Kampung Sido Mekar

9. Kapan Pengamatan di lakukan
- A. Minggu, 8 Agustus 2012
 - B. Minggu, 8 Agustus 2014
 - C. Minggu, 8 Agustus 2015
 - D. Minggu, 8 Agustus 2016
10. Berikut langkah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sebuah buku kecuali :
- A. Perhatikan bagian permulaan buku! Lihat dan baca dengan cepat kulit luar, halaman judul, tahun penerbitan, halaman pengantar, dan daftar isi !
 - B. Temukan informasi umum buku, isi bab atau seksi, dan penjelasan tertentu tentang suatu istilah
 - C. Catat informasi-informasi penting yang ada pada setiap bagian, bab, dan subbab !
 - D. Membuat Pertanyaan

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

Faktanya, memang tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak yang bisa mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan diri, mental, pola pikir dan juga kualitas diri seseorang.

1. Apa tema alinea bacaan tersebut?
2. Dimana letak pokok pikirannya?
3. Sebutkan ciri kata tanya?
4. Buatlah kalimat yang menggunakan kata tanya "di mana"?



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

A. Pilihan Ganda

No	Kunci	No	Kunci
1	A	6	A
2	B	7	C
3	C	8	D
4	D	9	A
5	B	10	D

B. Uraian

No	Materi soal	Kunci Jawaban	Skor
	Faktanya, memang tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak yang bisa mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan diri, mental, pola pikir dan juga kualitas diri seseorang.		
1	Tema alinea bacaan diatas	Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan diri	1-4
		Skor 4, jika isi jawaban tepat sekali Skor 3, jika isi jawaban tepat Skor 2, jika isi jawaban kurang tepat Skor 1, jika isi jawaban tidak sesuai	
2	Letak pokok pikirannya	Letak pikiran utama diakhir paragraf Skor 4, jika isi jawaban tepat Skor 3, jika isi mendekati tepat Skor 2, jika isi kurang tepat Skor 1, jika isi informasi teks tidak sesuai	1-4
3	Ciri kata tanya	a. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya (?) pada akhir kalimat b. Kata tanya terletak di awal sebuah kalimat tanya. c. Seringkali ditambah dengan imbuhan sufiks – kah seperti apakah, siapakah, dimanakah.	1-4

		Skor 4, jika isi jawaban sesuai dengan pertanyaan Skor 3, jika isi jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan Skor 2, jika isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan Skor 1, jika isi jawaban salah	
4	Kata tanya yang kamu ketahui	apa,siapa, dimana,berapa, dimana, kapan bagaimana Skor 4, jika isi jawaban sesuai dengan pertanyaan Skor 3, jika isi jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan Skor 2, jika isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan Skor 1, jika isi jawaban salah	1-4
5	Menyusun kalimat	Kalimat yang menggunakan kata tanya “di mana”? Skor 4, jika isi jawaban sesuai dengan pertanyaan Skor 3, jika isi jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan Skor 2, jika isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan Skor 1, jika isi jawaban salah	1-4

RANGKUMAN

1. Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf.
2. Pokok pikiran disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok.
3. Langkah mengidentifikasi pokok pikiran
 - a. Bacalah paragraf tersebut dengan cara cermat
 - b. Jika paragraf tersebut non fiksi maka cermatilah kalimat pertama dan akhir. Lihat pengembangannya cenderung mengikuti bagian mana?
 - c. Jika paragraf fiksi maka cermatilah setiap paragraf yang ada karena bisa jadi itu adalah paragraf naratif.
 - d. Jika kalimatnya sudah ditemukan silahkan ambil ide pokok yang ada di dalamnya
4. Ciri-ciri kata tanya yaitu :
 - a. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya (?) pada akhir kalimat
 - b. Kata tanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
 - c. Seringkali ditambah dengan imbuhan sufiks – kah seperti apakah, siapakah, dimanakah.
1. Tujuh jenis kata tanya : apa, siapa, dimana, berapa, dimana, kapan bagaimana

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah seluruh materi dan setiap kompetensi dasar dipelajari dengan seksama maka cobalah untuk mengerjakan latihan soal yang disediakan, baik secara individu, kelompok maupun dengan bimbingan tutor. Semakin rajin peserta didik dalam mengerjakan soal penugasan, diharapkan semakin terampil dan cepat menggeneralisasikan setiap permasalahan sehari-hari.

Pada tahap berikutnya, kerjakan soal-soal dalam latihan, untuk mengukur penugasan materi yang diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah benar soal}} \times 100$$

Skor Penilaian	Tingkat Penguasaan
90 - 100%	Baik sekali
80 - 89%	Baik
70 - 79%	Cukup
60 - 69%	Kurang



Saran Referensi

1. A.Indradi, Rahmah Purwahida, 2017, ESPS (Erlangga Straight Point Series) SD/MI Kelas V, Penerbit Erlangga
2. Buku Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3 ini diterbitkan oleh Penerbit Buku
3. <https://drwox.com/cara-menjaga-kebersihan-lingkungan/>



Daftar Pustaka

<http://idontop.com/cerita-rakyat.html>, diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 11.57 WIB

<http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/303-Legenda-Rawa-Pening> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.00 WIB

<http://kisah-rakyatnusantara.blogspot.co.id/2013/08/keong-mas-htm> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.01 WIB

<https://dongengkakrico.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-keong-mas/>

<http://dongengceritarakyat.com/legenda-cerita-rakyat-ande-ande-lumut/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.30 WIB

<https://buguruesde.wordpress.com/tag/sastra-anak/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 13.30 WIB

<http://dongengceritarakyat.com/cerita-legenda-timun-mas-dongeng/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.50 WIB

<http://maulidiana064.blogspot.co.id/2017/07/resensi-bawang-merah-dan-bawang-putih.html>